Tekan Penyebaran Covid-19, Pemkab Pasuruan Kawal Ketat Santri Yang Akan Kembali ke Pondok Pesantrennya

Kamis, 20 Mei 2021

Pemerintah Kabupaten Pasuruan mengambil langkah ketat untuk mencegah penyebaran Covid-19 saat santri kembali ke pondok pesantren. Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf, meminta semua pihak terlibat dalam mengawal proses ini, termasuk Gugus Tugas, Dinas Kesehatan, dan pengelola pondok pesantren.

Beberapa langkah telah disiapkan, termasuk kewajiban bagi santri lama dan baru untuk melakukan rapid antigen atau swab tes sebelum kembali ke pondok. Pemerintah daerah juga menyediakan pembelajaran tatap muka yang rencananya akan diuji coba pada bulan Juli.

Untuk mengontrol kedatangan santri dari luar Kabupaten Pasuruan, akan ada cek poin satu pintu. Selain itu, semua santri akan mendapatkan tes antigen gratis yang diselenggarakan di Puskesmas. Ormas Islam seperti NU dan Muhammadiyah diharapkan ikut mensosialisasikan langkah-langkah ini kepada masyarakat.

Meskipun di dalam pondok kegiatan umumnya dilakukan secara bersama-sama, masing-masing pondok telah menyiapkan cara agar santri tetap mematuhi protokol kesehatan. Setiap pondok juga akan memiliki gugus tugas untuk mengawasi penerapan protokol kesehatan selama pembelajaran tatap muka.

Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Pasuruan, Assasul Anam, mendukung pembelajaran tatap muka dengan catatan protokol kesehatan dipatuhi dan jaga jarak diterapkan. Ia juga menekankan pentingnya peran gugus tugas di setiap pondok pesantren untuk memastikan keselamatan dan kesehatan seluruh santri.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.